

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, 21 FEBRUARI 2026**

**Nur Fadhilah Amir<sup>1</sup>, Destiana Setyosunu<sup>2</sup>, Andi Weri Somp<sup>3</sup>, Samhi Muawan Dj<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: nurfadilahamir18@med.unismuh.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: destianasetyosunu@med.unismuh.ac.id

<sup>3</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: awerisompa@med.unismuh.ac.id

<sup>4</sup> Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: samhi.muawandjamal.62@gmail.com

**Hubungan Frekuensi Penggunaan Produk Pemutih Kulit dengan Tingkat  
Kepercayaan Diri Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas  
Muhammadiyah Makassar**

**ABSTRAK**

Tren penggunaan produk pemutih kulit di kalangan perempuan muda Indonesia, termasuk mahasiswi kedokteran, dipengaruhi oleh tekanan sosial dan standar kecantikan yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menguji hubungan antara frekuensi penggunaan produk pemutih kulit dan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional, dilaksanakan pada 14–24 November 2025, melibatkan 407 responden yang dipilih melalui purposive sampling dari populasi 879 mahasiswi aktif. Data dikumpulkan secara daring menggunakan kuesioner frekuensi penggunaan produk pemutih kulit dan Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Sebagian besar responden memiliki frekuensi penggunaan produk pemutih kulit kategori sedang (41,8%), diikuti rendah (36,6%) dan tinggi (21,6%). Tingkat kepercayaan diri didominasi kategori sedang (47,9%) dan tinggi (43,0%), sedangkan kategori rendah hanya 9,1%. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara frekuensi penggunaan produk pemutih kulit dan tingkat kepercayaan diri ( $r = 0,268$ ;  $p = 0,000$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin sering penggunaan produk pemutih kulit, cenderung semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, meskipun kekuatan hubungan berada pada kategori lemah hingga sedang.

Kata kunci : produk pemutih kulit, kepercayaan diri, mahasiswi kedokteran

**UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**Thesis, 21 FEBRUARY 2026**

**Nur Fadhilah Amir<sup>1</sup>, Destiana Setyosunu<sup>2</sup>, Andi Weri Somp<sup>3</sup>, Samhi Muawan Dj<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: nurfadilahamir18@med.unismuh.ac.id

<sup>2</sup> Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: destianasetyosunu@med.unismuh.ac.id

<sup>3</sup> Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: awerisompa@med.unismuh.ac.id

<sup>4</sup> Department of Al-Islam and Muhammadiyah Studies, Faculty of Medicine and Health Sciences,  
Muhammadiyah University of Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: samhi.muawandjamal.62@gmail.com

**The Relationship Between the Frequency of Skin Whitening Product Use and  
The Self-Esteem Level of Female Medical Students at Muhammadiyah  
University of Makassar**

**ABSTRACT**

The increasing use of skin whitening products among young Indonesian women, including medical students, is influenced by social pressure and prevailing beauty standards that may affect psychological well-being. This research examined the relationship between the frequency of skin whitening product use and self-esteem among female medical students at Muhammadiyah University of Makassar. A quantitative analytic observational design with a cross-sectional approach was applied from 14 to 24 November 2025, involving 407 respondents selected through purposive sampling from a population of 879 active students. Data were collected online using a skin whitening product use frequency questionnaire and the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), then analyzed using Spearman's rho correlation test. Most respondents reported moderate (41.8%), low (36.6%), and high (21.6%) frequency of product use. Self-esteem levels were dominated by moderate (47.9%) and high (43.0%) categories, with only 9.1% in the low category. Statistical analysis showed a significant positive relationship between product use frequency and self-esteem ( $r = 0.268$ ;  $p = 0.000$ ). These findings indicate that more frequent product use tends to be associated with higher self-esteem, although the strength of the relationship remains weak to moderate.

**Keywords** : skin whitening, self-esteem, medical students